

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sekolah memang memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan konaktif para siswa. Sebuah sekolah yang berkualitas baik, akan menghasilkan lulusan yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, sekolah yang buruk akan menghasilkan lulusan yang buruk.

Namun, pada umumnya sekolah yang ada saat ini lebih memprioritaskan untuk mengembangkan aspek koniktif para siswa saja dalam proses belajar mengajar. Kebanyakan sekolah lebih memprioritaskan evaluasi pada kemampuan akademis semata, karena telah terdapat pedoman penilaian yang jelas dan dapat dipahami oleh para orang tua. Padahal untuk menghadapi dunia yang selalu berubah saat ini kemampuan menghafal saja masih dianggap kurang. Ada hal yang lebih penting dari sekedar kemampuan menghafal, yaitu kemampuan dalam memperoleh informasi atau data, memahami, mengelola dan memanfaatkannya agar dapat menjawab tantangan dan memecahkan persoalan dalam kehidupan.

Di abad ke – 21 ini manusia menghadapi permasalahan yang luar biasa, seperti masalah pencemaran lingkungan, pemanasan global dan merusakkan hutan yang di sebabkan oleh kurangnya kesadaran manusia akan pentingnya alam dalam kehidupan manusia. Sehingga sekolah perlu mengajarkan kepada para siswa tentang beberapa ketrampilan hidup seperti saling menghormati, dan menghargai alam dimana kita hidup.

Sekolah alam merupakan salah satu pendidikan alternative berbasis lingkungan yang sedang berkembang di Indonesia. Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan lingkungan di luar sekolah sebagai arena belajar, dan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini membantu siswa bertumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan alam, namun juga dapat mencintai dan memelihara alam.

Begitu pula di kota Semarang, hampir semua sekolah tidak mempergunakan lingkungan di sekitar untuk belajar. Tidak adanya pelajaran tentang bagaimana bertani, berkebun maupun berternak. Jarang ditemukannya sekolah yang mengajarkan bagaimana memperoleh data, mengolahnya dan memanfaatkannya untuk menjawab persoalan

kehidupan. Padahal untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju ini, dibutuhkan sekolah yang mampu memberi beberapa ketrampilan hidup. Sekolah yang mampu mengajarkan kemampuan memanfaatkan alam namun juga dapat memelihara alam untuk kehidupan selanjutnya.

Karena itu, di kota Semarang dibutuhkan sebuah sekolah yang sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan yang menekankan pada ketrampilan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Alam di Semarang yang lebih menekankan pada desain Arsitektur Hemat Energi.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **a. Tujuan**

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

### **b. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Sekolah Alam di Semarang* melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. Manfaat**

### **a. Subjektif**

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) pada Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro.

### **b. Objektif**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan tambahan, baik bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun mahasiswa lain, masyarakat umum, mengenai perencanaan dan perancangan bangunan pendidikan di alam.

## **1.4. Lingkup Pembahasan**

### **a. Ruang Lingkup Substansial**

Pembahasan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengertian Sekolah Alam yang berfungsi sebagai sarana pendidikan berbasis alam. Pengertian yang dimaksud

dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Sekolah Alam.

b. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif tapak perencanaan yang akan dipakai adalah berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

1. Studi Literatur

Studi literatur yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dialog langsung baik dengan pelaku aktifitas maupun pengelola. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

**BAB I**   Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur bahasan.

**BAB II**   Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai pendidikan, sekolah alam, serta studi perbandingan Sekolah Alam yang sudah ada, juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih, yakni arsitektur vernakular.

### BAB III Tinjauan Kota Semarang

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang beserta peraturan dan kebijakan pada daerah setempat.

### BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

### BAB V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, dan arsitektural.

### BAB VI Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Menguraikan konsep dasar perencanaan dan konsep dasar perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak sebagai pedoman perancangan fisik bangunan Sekolah Alam di Kota Semarang.

## 1.7. Alur Bahasan

### Skema 1.1. Alur Bahasan Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur





